

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 berkaitan dengan Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit sebagai fasilitator pelayanan kesehatan yang memfasilitasi pelayanan yang memuat rawat inap, rawat jalan, serta gawat darurat. Setiap rumah sakit dalam Permenkes Nomor 4 Tahun 2018 berkaitan dengan Kewajiban Rumah Sakit dan Pasien, memiliki kewajiban melaksanakan rekam medis.

Rekam medis dalam Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, yaitu suatu berkas yang isinya dokumen didalamnya memuat identitas, hasil melakukan pemeriksaan, melakukan pengobatan serta tindakan dan juga pelayanan lain yang sudah dilakukan ke pasien. Rekam medis dalam perkembangannya sejalan dengan kemajuan teknologi di bidang pelayanan rumah sakit, yaitu munculnya Rekam Medis Elektronik (RME) (Wibowo & Tim, 2021).

Rekam medis elektronik yaitu suatu catatan medis pasien berbentuk elektronik yang penting mengenai beberapa informasi kesehatan pasien termasuk perawatan individu dan perkembangan kondisi pasien tersebut yang ditulis oleh petugas kesehatan dengan terpadu (Wibowo & Tim, 2021).

Rekam medis elektronik tahun 2024 di Fasilitas Pelayanan Kesehatan ditargetkan harus 100%, hal ini berkaitan Permenkes Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024.

Implementasi rekam medis elektronik memiliki berbagai tantangan, maka perlu dilakukan penilaian kesiapan terlebih dahulu. Kesiapan adalah tahapan penting yang dilakukan sebelum dilakukan implementasi (Faida & Ali, 2021). Identifikasi proses, skala prioritas, dan pembentukan fungsi operasional dapat diketahui dari penilaian

kesiapan, sehingga menunjang optimalisasi implementasi rekam medis elektronik (Ghazisaeidi et al., 2013). Senada dengan hal tersebut upaya melakukan implementasi rekam medis elektronik diperlukan kesiapan dari Rumah Sakit. Penilaian kesiapan dalam peralihan ke RME penting dilaksanakan sebagai peningkatan penerapan RME (Sudirahayu & Harjoko, 2016).

Studi pendahuluan menunjukkan bahwa RSUD Singaparna Medika Citrautama, sudah mulai menerapkan RME di bagian rawat jalan mulai dari tahun 2020, hal ini sama seperti yang disampaikan Kepala Rekam Medis, namun penerapan RME ini belum diimplementasikan di bagian rawat inap dan ada rencana persiapan untuk dilaksanakan tetapi masih terbatas pada dana dan sarana prasarana. Perpindahan rekam medis elektronik ini penting dilakukan bagi RSUD Singaparna Medika Citra karena menjalankan Permenkes Nomor 21 tahun 2020 berkaitan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tahun 2024 target implementasi RME di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 100%. Oleh sebab itu sebelum beralih ke rekam medis elektronik perlu dilaksanakan penilaian kesiapan. Penilaian kesiapan ini dianalisis dari komponen Sumber Daya Manusia (SDM), budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan dan infrastruktur. Keempat komponen ini merupakan adopsi dari metode penilaian *Electronic Health Record Assessment and Readiness Starter Assessment* oleh *Doctor's Office Quality-Information Technology (DOQ-IT)*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Kesiapan Peralihan Rekam Medis Manual Ke Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil tersebut, maka Peneliti mengajukan permasalahan “Bagaimana kesiapan dalam masa peralihan Rekam Medis Manual ke

Rekam Medis Elektronik Rawat Inap di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kesiapan dalam masa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat inap di RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kesiapan dalam masa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat inap dianalisis dari komponen Sumber Daya Manusia (SDM);
- b. Mengetahui kesiapan dalam masa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat inap dianalisis dari komponen budaya kerja organisasi;
- c. Mengetahui kesiapan dalam masa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat inap dianalisis dari komponen tata kelola kepemimpinan;
- d. Mengetahui kesiapan dalam masa peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat inap dianalisis dari komponen infrastruktur;

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Bahan masukan yang bermanfaat untuk RSUD Singaparna Medika Citrautama Kabupaten Tasikmalaya terkait kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik rawat inap.

2. Bagi Institusi

Bahan kepustakaan dan kajian ilmu rekam medis yang berkaitan dengan analisis kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik rawat inap.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan berkaitan dengan rekam medis dan pengetahuan mengenai analisis kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik rawat inap.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Analisis Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan DOQ-IT (Faida & Ali, 2021. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol. 9 No.1, Maret 2021)	Penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus.	Tema penelitian ini yaitu meneliti kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik dengan menganalisis kesiapan dari komponen sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur
2.	Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Menggunakan DOQ-IT di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung (Sudirahayu & Harjoko, 2016. Journal of Information Systems for Public Health, Vol. 1, No. 2, Agustus 2016)	Penelitian dilakukan untuk menganalisis kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik bagian rawat jalan.	Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus, dan tema penelitian yaitu kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik dengan menganalisis kesiapan dari komponen sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola kepemimpinan, dan infrastruktur.
3.	Kesiapan Petugas dalam Peralihan Dokumen Rekam Medis Manual ke <i>Paperless</i> pada Unit Rekam Medis Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang (Anike Yulis M, Retno	Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus.	Tema penelitian ini yaitu meneliti kesiapan peralihan rekam medis manual ke rekam medis elektronik dengan menganalisis kesiapan dari komponen sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Astuti, 2021. Jurnal Dunia Kesmas Vol. 10 No. 1, Januari 2021)		kepemimpinan, dan infrastruktur